MAHASISWA GERUDUK OMBUDSMAN DESAK UGM TUNTASKAN KASUS PLAGIAT REKTOR UNNES

Jum'at, 28 Februari 2020 - Yemima Dwi Kurnia Wati

Yogyakarta - Massa mahasiswa yang tergabung dalam Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa (KM) Universitas Negeri Semarang (Unnes) mendatangi Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Perwakilan DIY. Mereka mendesak Ombudsman untuk menyurati UGM agar segera menyelesaikan kasus dugaan plagiat yang dilakukan Rektor Unnes Fathur Rokhman.

"Kami hadir ke ORI DIY untuk mencari tahu atau menengok seperti apa proses yang sudah terjadi di UGM," kata Presiden Mahasiswa BEM KM Unnes Muhammad Fajar Ahsanul Hakim saat ditemui di Kantor ORI perwakilan DIY, Jalan Wolter Monginsidi, Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Kamis (27/2/2020).

Para mahasiswa tersebut menggelar aksi sambil membawa spanduk betuliskan 'Tuntaskan Kasus Plagiat Rektor Unnes'. Massa mahasiswa ini ditemui oleh Kepala Ombudsman perwakilan DIY Budhi Masthuri dan asisten Rifky Taufiqurrahman.

"Pun tadi bapak (Budhi -red) sudah menjelaskan kalau memang sudah selesai, dan ingin beliau sampaikan ke UGM terkait hasilnya seperti apa," ujar Fajar.

Fajar mengatakan pihaknya ingin segera mendapatkan hasil dari penanganan kasus tersebut. Mengingat kasus itu sudah bergulir sejak tahun 2018 namun tidak juga ada kejelasan.

"Karena sejak 2018 kasus ini mencuat di publik dan jadi efek yang kurang baik bagi mahasiswa dan alumni Unnes. Kami dicap kampus yang rektornya plagiat, kampus yang tidak memegang teguh nilai-nilai pendidikan tinggi, itu yang kami sesalkan," ujarnya.

"Apalagi kasus ini masih menggantung dan tidak ada kepastian di dalamnya," imbuh Fajar.